Journal Sport Science and Healt of Mandalika Vol. 7 No.3 pp.303-313 JONTAK

Reaserch Artikel Juli 2026 E-ISSN 2722-3116

DARI MINAT DAN MOTIVASI KE PRESTASI: STUDI KORELASIONAL SEPAK TAKRAW DI SMA NEGERI 1 MONTONG GADING

[1]* Intak Kusuma Wardani

[1]Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author e-mail: intankusumawardani@undikma.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine students' interest and motivation in sepak takraw and to examine their relationship with perceived sepak takraw achievement at SMA Negeri 1 Montong Gading. The term achievement in this study refers to students' self-reported achievement orientation and perceived achievement scores measured through a validated questionnaire, not official competition records or objective skill-test results. The study used a quantitative descriptive-correlational survey with a cross-sectional design. The sample comprised 59 students from two classes selected through cluster sampling. Data were analyzed using descriptive statistics, residual normality testing, Pearson correlation, and multiple correlation using SPSS 29. The findings showed that students' interest was in the moderate category (63.15%), motivation was also in the moderate category (60.33%), whereas perceived achievement was in the low category (48.64%). Interest was positively and significantly related to perceived achievement ($r = 0.416$; $p = 0.001$), and motivation was also positively and significantly related to perceived achievement ($r = 0.589$; $p < 0.001$). Interest and motivation were jointly related to perceived achievement ($R = 0.598$; $R^2 = 0.357$; $F = 15.564$; $p < 0.001$). Because the design was correlational, the findings should be interpreted as associative rather than causal.

Keywords: interest, motivation, achievement, sepak takraw, students

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi peserta didik terhadap sepak takraw serta menguji keterkaitannya dengan persepsi prestasi sepak takraw di SMA Negeri 1 Montong Gading. Istilah prestasi dalam penelitian ini dibatasi sebagai skor persepsi prestasi dan orientasi prestasi yang diukur melalui angket, bukan data prestasi faktual berupa hasil lomba atau tes keterampilan objektif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-korelasional secara cross-sectional. Sampel berjumlah 59 peserta didik dari dua kelas yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berada pada kategori sedang sebesar 63,15%, motivasi berada pada kategori sedang sebesar 60,33%, sedangkan persepsi prestasi berada pada kategori rendah sebesar 48,64%. Minat berhubungan positif dan signifikan dengan persepsi prestasi ($r = 0,416$; $p = 0,001$), sedangkan motivasi berhubungan positif dan signifikan dengan persepsi prestasi ($r = 0,589$; $p < 0,001$). Minat dan motivasi secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan persepsi prestasi ($R = 0,598$; $R^2 = 0,357$; $F = 15,564$; $p < 0,001$). Karena penelitian ini bersifat korelasional, temuan tidak ditafsirkan sebagai hubungan sebab-akibat.

Kata kunci: minat, motivasi, prestasi, sepak takraw, peserta didik

PENDAHULUAN

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan yang menuntut koordinasi gerak, ketangkasan, keberanian, penguasaan teknik dasar, dan kesiapan psikologis. Dalam konteks pembinaan olahraga sekolah, sepak takraw tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas jasmani, tetapi juga dapat menjadi ruang identifikasi bakat, pembentukan disiplin latihan, serta penguatan partisipasi peserta didik dalam olahraga prestasi. Kajian tentang minat dan motivasi siswa pada sepak takraw menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar, dukungan lingkungan, dan kesempatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terarah (Ambarwati & Raharjo, 2021; Bria, 2026). Partisipasi olahraga remaja juga berhubungan dengan manfaat kesehatan, perkembangan psikososial, dan keberlanjutan aktivitas fisik apabila proses pembinaannya dikelola secara positif (Bengtsson et al., 2025; Zhang et al., 2022).

Minat menjadi faktor psikologis awal yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, menyukai, dan terlibat dalam aktivitas olahraga tertentu. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, minat belajar berkaitan dengan perhatian, kesenangan, keterlibatan, dan kemauan mengikuti proses belajar secara aktif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga keduanya perlu diposisikan sebagai dasar dalam membaca prestasi siswa (Rajid et al., 2023).

Motivasi memiliki peran lebih lanjut karena berkaitan dengan dorongan, arah, intensitas, dan ketekunan peserta didik dalam mencapai tujuan. Dalam perspektif self-determination theory, motivasi yang kuat tidak hanya bersumber dari keinginan pribadi, tetapi juga dari terpenuhinya kebutuhan psikologis dasar, seperti kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial (Manninen et al., 2022; Prado-Botana et al., 2023; Carriedo et al., 2023).

Dalam olahraga sekolah, minat dan motivasi perlu dibaca bersama karena keduanya berhubungan dengan keputusan peserta didik untuk tetap berpartisipasi, berlatih, dan mengejar prestasi. Teori expectancy-value dalam pendidikan jasmani menekankan bahwa peserta didik lebih mungkin terlibat ketika mereka menilai aktivitas sebagai penting, bermanfaat, dan mampu dilakukan (Shang et al., 2022).

Kecamatan Montong Gading memiliki lingkungan sosial yang dekat dengan sepak takraw, tetapi kedekatan tersebut belum sepenuhnya tercermin pada partisipasi dan prestasi pelajar. Berdasarkan informasi awal dari guru olahraga, peserta didik belum memiliki keterlibatan optimal karena sepak takraw dinilai sulit dimainkan dan belum didukung kegiatan ekstrakurikuler terprogram. Dengan demikian, isu utama penelitian ini bukan hanya rendahnya capaian prestasi, tetapi belum tersedianya pemetaan empiris tentang bagaimana minat dan motivasi siswa berkaitan dengan persepsi prestasi sepak takraw di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kajian tersebut, research gap penelitian ini terletak pada tiga hal. Pertama, kajian sepak takraw di sekolah lebih banyak berfokus pada teknik dasar atau kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan kajian yang secara khusus menghubungkan minat, motivasi, dan persepsi prestasi peserta didik masih terbatas. Kedua, konteks SMA Negeri 1 Montong Gading memiliki kedekatan sosial dengan sepak takraw, tetapi belum tersedia data empiris yang menjelaskan mengapa kedekatan tersebut belum sepenuhnya berubah menjadi prestasi sekolah. Ketiga, penelitian sebelumnya belum secara eksplisit membedakan prestasi faktual dengan persepsi prestasi atau orientasi prestasi siswa.

Novelty penelitian ini terletak pada upaya memosisikan prestasi sepak takraw sebagai persepsi prestasi dan orientasi prestasi peserta didik, kemudian menguji keterkaitannya dengan minat dan motivasi secara parsial maupun simultan pada konteks sekolah yang memiliki potensi sosial olahraga sepak takraw. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kategori minat; (2) menganalisis kategori motivasi; (3) menganalisis hubungan minat dengan persepsi prestasi; (4) menganalisis hubungan motivasi dengan persepsi prestasi; dan (5) menganalisis hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan persepsi prestasi sepak takraw peserta didik SMA Negeri 1 Montong Gading.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif-korelasional. Desain penelitian diperjelas sebagai penelitian korelasional cross-sectional karena seluruh data minat, motivasi, dan persepsi prestasi dikumpulkan pada satu rentang waktu tanpa

perlakuan eksperimen. Variabel bebas adalah minat (X1) dan motivasi (X2), sedangkan variabel terikat adalah persepsi prestasi sepak takraw (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 1 Montong Gading. Sampel penelitian berjumlah 59 peserta didik yang berasal dari dua kelas, yaitu satu kelas X dan satu kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling. Kriteria inklusi responden adalah peserta didik aktif, hadir saat pengumpulan data, bersedia mengisi angket, dan pernah memperoleh pengalaman pembelajaran atau pengenalan sepak takraw dalam konteks PJOK maupun aktivitas sekolah. Kriteria eksklusi adalah peserta didik yang tidak hadir, tidak mengisi angket secara lengkap, atau tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup berbasis skala Likert. Pilihan jawaban disusun sebagai lima kategori, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Penggunaan pilihan "Ragu-ragu" dijelaskan sebagai opsi tengah yang memungkinkan responden menyatakan posisi netral. Angket minat memuat indikator intrinsik dan ekstrinsik. Angket motivasi memuat indikator dorongan internal dan dukungan eksternal. Angket prestasi direvisi secara konseptual menjadi angket persepsi prestasi, yaitu instrumen yang mengukur semangat berlatih, orientasi peningkatan prestasi, persepsi kemampuan diri, dan persepsi dukungan sarana prasarana. Dengan demikian, variabel ini tidak diklaim sebagai prestasi objektif berbasis hasil lomba atau tes keterampilan.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Instrumen

Variabel	Definisi operasional revisi	Indikator utama	Teknik ukur
Minat	Ketertarikan peserta didik untuk mengenal dan mengikuti sepak takraw	Perhatian, kesenangan, keterlibatan, dukungan lingkungan	Angket Likert
Motivasi	Dorongan internal dan eksternal untuk berlatih dan berkembang	Dorongan berlatih, target prestasi, dukungan guru/orang tua/teman	Angket Likert
Persepsi prestasi	Persepsi terhadap capaian dan kesiapan mengembangkan	Semangat latihan, usaha peningkatan, persepsi kemampuan,	Angket Likert

	kemampuan takraw	sepak	sarana prasarana

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir angket minat, motivasi, dan persepsi prestasi memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dalam revisi pelaporan, penulis perlu menambahkan jumlah butir, rentang nilai r hitung, nilai r tabel, dan contoh item pada lampiran atau tabel instrumen agar transparansi validitas lebih kuat. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,724 untuk angket minat, 0,724 untuk angket motivasi, dan 0,875 untuk angket persepsi prestasi.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, koordinasi dengan pihak sekolah dan guru olahraga, penyebaran angket kepada peserta didik, penjelasan cara pengisian angket, dokumentasi kegiatan, serta pengolahan hasil jawaban responden. Pengisian angket dilakukan secara mandiri, identitas responden dijaga kerahasiaannya, dan data digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Karena responden adalah peserta didik sekolah, pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak sekolah dan persetujuan partisipasi dari responden.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS 29. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh persentase tingkat minat, motivasi, dan persepsi prestasi. Uji normalitas dilakukan dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada residual. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan persepsi prestasi, sedangkan korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan persepsi prestasi pada taraf signifikansi 0,05. Agar analisis korelasional lebih kuat, prosedur analisis juga perlu memeriksa linearitas hubungan X1-Y dan X2-Y serta potensi multikolinearitas antara minat dan motivasi sebelum interpretasi korelasi berganda dilakukan. Koefisien determinasi (R^2) ditafsirkan sebagai proporsi variansi persepsi prestasi yang dapat dijelaskan secara statistik, bukan sebagai bukti sebab-akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan tingkat minat, motivasi, dan persepsi prestasi peserta didik dalam cabang olahraga sepak takraw. Ringkasan hasil deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Modus	SD	Min.	Maks.	Kategori
Minat	63,15	60,00	58,00	7,469	51	87	Sedang
Motivasi	60,33	60,00	60,00	6,302	47	88	Sedang
Persepsi prestasi	48,64	48,00	48,00	5,326	35	68	Rendah

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat dan motivasi berada pada kategori sedang, sedangkan persepsi prestasi berada pada kategori rendah. Temuan ini perlu ditafsirkan sebagai rendahnya persepsi capaian dan orientasi prestasi, bukan sebagai rendahnya prestasi objektif pertandingan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian	Nilai	Keterangan
Normalitas residual Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. = 0,200	Normal
Reliabilitas angket minat	Cronbach's Alpha = 0,724	Reliabel
Reliabilitas angket motivasi	Cronbach's Alpha = 0,724	Reliabel
Reliabilitas angket persepsi prestasi	Cronbach's Alpha = 0,875	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson

Hubungan Variabel	Pearson Correlation	Sig.	Derajat Hubungan	Arah Hubungan
Minat dengan persepsi prestasi	0,416	0,001	Moderat/sedang	Positif
Motivasi dengan persepsi prestasi	0,589	< 0,001	Kuat	Positif

Tabel 4 menunjukkan bahwa minat dan motivasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan persepsi prestasi. Motivasi memiliki koefisien lebih kuat daripada minat. Interpretasi ini tetap berada pada batas korelasional, sehingga tidak dapat dinyatakan bahwa motivasi menyebabkan prestasi meningkat.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R^2	Adj. R^2	F Change	df1	df2	Sig.
X1+X2 -> Y	0,598	0,357	0,334	15,564	2	56	< 0,001

Nilai R sebesar 0,598 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan R^2 sebesar 0,357 menunjukkan bahwa minat dan motivasi menjelaskan 35,7% variansi persepsi prestasi secara statistik. Sisa variansi dapat berkaitan dengan program latihan, kualitas pelatih, dukungan keluarga, pengalaman bertanding, kondisi fisik, dan fasilitas latihan. Istilah "menjelaskan variansi" digunakan lebih tepat daripada "memberikan kontribusi kausal" karena desain penelitian bersifat korelasional.

PEMBAHASAN

Temuan bahwa minat peserta didik berada pada kategori sedang memperlihatkan bahwa sepak takraw belum sepenuhnya menjadi pilihan olahraga utama bagi siswa SMA Negeri 1 Montong Gading. Kategori sedang menunjukkan adanya ketertarikan awal, tetapi belum berkembang menjadi keterlibatan yang kuat dan konsisten. Kondisi ini sejalan dengan temuan Ambarwati dan Raharjo 2021; Pangewangan et al. 2025.

Motivasi peserta didik yang juga berada pada kategori sedang memperkuat dugaan bahwa dorongan internal dan dukungan eksternal belum bekerja secara optimal. Dengan kata lain, motivasi tidak hanya lahir dari minat awal, tetapi dari pengalaman latihan yang membuat siswa merasa mampu, dihargai, dan memiliki peluang berkembang. Oleh karena itu, motivasi siswa dalam sepak takraw perlu diperkuat melalui pengalaman berhasil, dukungan guru, suasana latihan positif, dan target prestasi yang realistis.

Persepsi prestasi peserta didik yang berada pada kategori rendah menjadi temuan penting karena memperlihatkan adanya jarak antara potensi psikologis dan capaian performa yang dirasakan siswa. Karena variabel prestasi diukur melalui angket, hasil ini lebih tepat dibaca sebagai rendahnya keyakinan dan orientasi prestasi peserta didik, bukan sebagai bukti objektif rendahnya keterampilan sepak takraw.

Hubungan motivasi dengan persepsi prestasi lebih kuat dibandingkan hubungan minat dengan persepsi prestasi. Perbedaan ini penting karena minat lebih merepresentasikan ketertarikan awal, sedangkan motivasi lebih dekat dengan intensitas usaha, ketekunan, dan kesiapan mengikuti proses latihan.

Hasil korelasi berganda menunjukkan bahwa minat dan motivasi secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan persepsi prestasi. Proporsi variansi yang belum terjelaskan sebesar 64,3%

menunjukkan bahwa pembinaan prestasi sepak takraw tidak dapat hanya bertumpu pada faktor psikologis, tetapi juga perlu memasukkan variabel kemampuan teknik dasar, kebugaran jasmani, pengalaman kompetisi, kualitas pelatih, fasilitas, dan dukungan keluarga.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pembentukan ekstrakurikuler sepak takraw yang terencana di SMA Negeri 1 Montong Gading. Secara operasional, sekolah dapat memulai program latihan 2-3 kali per minggu, melakukan asesmen teknik dasar servis, passing, dan kontrol bola, serta menyelenggarakan mini turnamen internal untuk mengubah motivasi menjadi pengalaman prestasi nyata.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada desain cross-sectional yang tidak memungkinkan penarikan kesimpulan sebab-akibat, penggunaan sampel dari dua kelas sehingga generalisasi masih terbatas, serta pengukuran prestasi yang masih berbasis angket persepsi. Penelitian berikutnya perlu menggunakan tes keterampilan sepak takraw, data prestasi lomba, atau rubrik performa objektif agar konstruk prestasi dapat diukur secara lebih kuat.

KESIMPULAN

Minat peserta didik terhadap cabang olahraga sepak takraw berada pada kategori sedang sebesar 63,15%. Motivasi peserta didik berada pada kategori sedang sebesar 60,33%, sedangkan persepsi prestasi berada pada kategori rendah sebesar 48,64%. Minat memiliki hubungan positif dan signifikan dengan persepsi prestasi pada derajat moderat ($r = 0,416$; $p = 0,001$), sedangkan motivasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan persepsi prestasi pada derajat kuat ($r = 0,589$; $p < 0,001$). Secara bersama-sama, minat dan motivasi memiliki keterkaitan signifikan dengan persepsi prestasi ($R = 0,598$; $R^2 = 0,357$; $p < 0,001$). Seluruh temuan harus dipahami sebagai hubungan korelasional, bukan hubungan sebab-akibat, karena penelitian ini menggunakan desain survei cross-sectional.

REKOMENDASI

1. Sekolah disarankan membentuk ekstrakurikuler sepak takraw yang terjadwal agar minat dan motivasi berkembang menjadi keterampilan dan prestasi yang lebih terarah. Program awal dapat dilakukan 2-3 kali per minggu dengan materi pengenalan teknik dasar, permainan modifikasi, dan evaluasi perkembangan siswa.

2. Guru olahraga perlu memberikan penguatan motivasi, pendampingan teknik dasar, serta pengalaman latihan yang menyenangkan. Guru juga perlu memberi umpan balik positif dan target bertahap agar siswa memperoleh pengalaman berhasil.
3. Peserta didik yang menunjukkan minat dan motivasi tinggi perlu diarahkan mengikuti latihan lanjutan atau seleksi atlet tingkat sekolah dan kabupaten. Seleksi sebaiknya tidak hanya berbasis angket, tetapi juga tes keterampilan dasar dan observasi performa bermain.
4. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti teknik dasar, kondisi fisik, dukungan orang tua, fasilitas, dan pengalaman bertanding. Penelitian lanjutan juga disarankan menggunakan pengukuran prestasi objektif berupa tes keterampilan sepak takraw, nilai performa PJOK, atau data keikutsertaan/hasil kompetisi.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, I., & Raharjo, A. (2021). Minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 2 Jungsemi. Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 2(2), 708-716. https://doi.org/10.15294/inapes.v2i2.49441

Bengtsson, D., Stenling, A., Nygren, J., Ntoumanis, N., & Ivarsson, A. (2023). The effects of interpersonal development programmes with sport coaches and parents on youth athlete outcomes: A systematic review and meta-analysis. Psychology of Sport and Exercise, 69, 102558. https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2023.102558

Bengtsson, D., Svensson, J., Wiman, V., Stenling, A., Lundkvist, E., & Ivarsson, A. (2025). Health-related outcomes of youth sport participation: A systematic review and meta-analysis. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity, 22. https://doi.org/10.1186/s12966-025-01792-x

Bria, F. A. (2026). Analysis of physical education students' interests and motivation regarding participation in sepak takraw clubs in Timor-Leste. Jurnal Porkes, 9(2). https://doi.org/10.29408/porkes.v9i2.34271

Carriedo, A., Cecchini, J. A., Mendez-Gimenez, A., Sanabrias-Moreno, D., & Gonzalez, C. (2023). Impact of teachers' autonomy support in students' basic psychological needs, intrinsic motivation and moderate-to-vigorous physical activity. Children, 10(3), 489. https://doi.org/10.3390/children10030489

Fierro-Suero, S., Castillo, I., Almagro, B. J., & Saenz-Lopez, P. (2023). The role of motivation and emotions in physical education: Understanding academic achievement and the intention to be physically active. Frontiers in Psychology, 14, 1253043. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1253043

Fierro-Suero, S., Fernandez-Ozcorta, E. J., & Saenz-Lopez, P. (2022). Students' motivational and emotional experiences in physical education across profiles of extracurricular physical activity: The influence in the intention to be active. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(15), 9539. https://doi.org/10.3390/ijerph19159539

Hidayat, Z. W., & Andrianto, J. R. (2023). The relationship of learning motivation to physical fitness and the learning achievement of physical education students. JOURNAL RESPECS, 5(2). https://doi.org/10.31949/respecs.v5i2.5793

Işikgoz, M. E. (2025). Intrinsic vs. extrinsic motivation in high school physical education: Which fuels adolescent achievement emotions better? PLOS ONE, 20(6), e0327393. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0327393

Krommidas, C., Papaioannou, A. G., Comoutos, N., Kouali, D., Galanis, E., & Chroni, S. (2022). Effects of parental support and coach-initiated motivational climate on young athletes' psychosocial behaviors and well-being. Asian Journal of Sport and Exercise Psychology, 2(3). https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2022.06.002

Lima, C. V. P., Ywgne, J., Thuany, M., Araujo, R. H. O., Silva, E. C. M., Melo, J. C. N., Bandeira, P. F. R., Luz, L. G. O., & Silva, D. R. (2023). What are the correlates of intention to be physically active in Brazilian adolescents? A network analysis. BMC Public Health, 23. https://doi.org/10.1186/s12889-023-17291-2

Lukman, L., Syarifoedin, E. W., & Mujriah, M. (2024). Analysis of the relationship between interest and motivation and sepak takraw achievement of students at SMAN 1 Montong Gading. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 10(3), 586-590. https://doi.org/10.58258/jime.v10i3.7271

Manninen, M., Dishman, R., Hwang, Y., Magrum, E., Deng, Y., & Yli-Piipari, S. (2022). Self-determination theory based instructional interventions and motivational regulations in organized physical activity: A systematic review and multivariate meta-analysis. Psychology of Sport and Exercise, 62, 102248. https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2022.102248

Manzano-Sanchez, D. (2023). Profile analysis through self-determination theory and intention to be physically active: Differences according to

gender and age. Frontiers in Psychology, 14, 1277532. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1277532

Morano, M., Robazza, C., Ruiz, M. C., & Bortoli, L. (2022). Sport participation in early and middle adolescence: The interplay between self-perception and psychobiosocial experiences in predicting burnout symptoms. Frontiers in Psychology, 13, 855179. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.855179

Pangewangan, M. A. J., Ahmad, A., & Nur, S. (2025). Survei minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jurnal Porkes, 8(1). https://doi.org/10.29408/porkes.v8i1.27866

Prado-Botana, M., Carretero-Garcia, M., Varela-Garrote, L., & Fraguela-Vale, R. (2023). Satisfaction of basic psychological needs as predictors of motivation towards physical education in primary education: Influence of gender and physical self-concept. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(24), 7186. https://doi.org/10.3390/ijerph20247186

Rajid, R., Kahar, I., Jalil, R., & Syahrir, S. (2023). The influence of learning interest and motivation on students' achievement in learning physical education. Jurnal Porkes, 6(2). https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18283

Shang, C., Moss, A. C., & Chen, A. (2022). The expectancy-value theory: A meta-analysis of its application in physical education. Journal of Sport and Health Science. https://doi.org/10.1016/j.jshs.2022.01.003

Zhang, M., Wang, X.-C., & Shao, B. (2022). Predictors of persistent participation in youth sport: A systematic review and meta-analysis. Frontiers in Psychology, 13, 871936. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.871936